

FUNGSI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AR-RAHMAH MAKASSAR

MUHAMMAD TANG, DEWI RAHMAWATI, MUSLIM MUBAROK

Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Al Furqan Makassar

Email : dewirahmawatichan@gmail.com, muhammادتang.mt78@gmail.com,
mubarokmuslim89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi peran penting guru dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar. Melalui pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para guru yang terlibat dalam proses implementasi kurikulum tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Temuan menunjukkan bahwa guru memiliki peran kunci dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikulturalisme dalam pengajaran agama Islam. Mereka bertindak sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif, mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman budaya, serta memfasilitasi dialog antarbudaya di kelas. Selain itu, guru juga berperan sebagai model yang memberikan contoh positif dalam sikap toleransi, saling pengertian, dan menghormati perbedaan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran guru dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang multikulturalisme di kalangan siswa, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang inklusif dan toleran di masyarakat yang multikultural.

Kata Kunci: Fungsi Guru, Implementasi Kurikulum, Pengembangan PAI Multikultural

ABSTRACT

The research aims to explore the important role of teachers in implementing the multicultural Islamic religious education curriculum at the Ar-Rahmah Makassar Integrated Islamic High School. Through a qualitative approach, data was obtained through in-depth interviews with teachers involved in the curriculum implementation process. Data analysis was carried out using the thematic analysis method. The findings show that teachers have a key role in integrating the values of multiculturalism in Islamic religious teaching. They act as facilitators who create inclusive learning environments, promote a deep understanding of cultural diversity, and facilitate intercultural dialogue in the classroom. Apart from that, teachers also act as models who provide positive examples of tolerance, mutual understanding and respect for differences. The implication of this research is the important role of teachers in building a deep understanding of multiculturalism among students, so that they can become inclusive and tolerant citizens in a multicultural society.

Keywords: Teacher Function, Curriculum Implementation, Multicultural PAI Development

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang inklusif dan mengakomodasi keberagaman budaya dan keyakinan. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, lembaga ini telah mengimplementasikan kurikulum pendidikan agama Islam multikultural.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia (Awwaliyah, Robiatul, Hasan Bahrin, 2019), terutama di sekolah-

sekolah Islam. Dalam konteks masyarakat yang semakin pluralis dan multikultural seperti di Indonesia, penting bagi lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa pengajaran agama Islam tidak hanya terfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai multikulturalisme (Hermawan Ajib, 2020).

Namun demikian, implementasi kurikulum tersebut tidak akan berhasil tanpa peran penting dari para guru. Guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai multikulturalisme dalam konteks agama Islam. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus peran guru dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di sekolah menengah atas Islam terpadu.

Guru menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan kurikulum pendidikan agama Islam multikultural. Kurikulum tersebut membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam serta keberagaman budaya dan pemikiran. Kurangnya sumber belajar yang mendukung aspek multikultural dalam pendidikan agama Islam bisa menjadi hambatan. Guru kesulitan menemukan materi yang sesuai dengan konteks multikultural yang ada di sekolah tersebut. Terbatasnya sumber daya seperti buku-buku teks, perangkat pembelajaran, dan bahan ajar bisa menghambat implementasi kurikulum yang memadukan aspek agama dan multikultural.

Guru membutuhkan pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih intensif untuk menerapkan pendekatan multikultural dalam pengajaran agama Islam. Keterampilan dan pengetahuan baru mungkin diperlukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam pembelajaran.

Tantangan juga muncul dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural. Metode evaluasi yang sesuai dengan pendekatan ini perlu dikembangkan untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru dalam konteks ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pengajaran agama Islam serta memperkuat nilai-nilai multikulturalisme di kalangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menginterpretasikan fenomena tersebut dengan memahami signifikansi dan implikasi yang terkandung di dalamnya, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran guru dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, sikap, dan pengalaman guru secara holistik. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, yang merupakan lokasi implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural.

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para guru. Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan bahwa topik-topik yang relevan dengan peran guru dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural dapat tercakup secara komprehensif.

Dengan mengikuti langkah-langkah metodologis tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran guru dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi guru

Guru adalah seorang individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam suatu bidang tertentu, yang bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Abdul Hamid, 2017).

Guru tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga bertindak sebagai model, fasilitator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran siswa (Arfandi, Muhammad Aso, 2021). Mereka memainkan peran penting dalam membentuk karakter, nilai, dan sikap siswa, serta membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara holistik (Muhammad Tang, 2018).

Seorang guru juga berperan sebagai pengelola kelas, merancang dan mengelola lingkungan pembelajaran yang inklusif, aman, dan mendukung perkembangan siswa (Umam, Choerul, Ferianto, 2023). Selain itu, guru juga berperan dalam membangun hubungan kerjasama dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan positif (Naro, Wahyudin, Yuspiani, 2023).

Guru sebagai profesi ditegaskan dalam Undang-undang No. 14 TH. 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan (Mulyani, Fitri, 2017).

Dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, guru memiliki fungsi dan peran yang sangat penting. Berikut adalah penjelasan hasil dari pengamatan peneliti mengenai tentang fungsi dan peran guru dalam konteks tersebut:

1. Guru bertanggung jawab untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam multikultural. Mereka harus mempertimbangkan keberagaman budaya dan keyakinan siswa dalam menyusun rencana pembelajaran yang inklusif dan relevan.
2. Guru mengajar mata pelajaran agama Islam dengan pendekatan yang memperhatikan keberagaman budaya. Mereka menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mempromosikan pemahaman tentang nilai-nilai multikulturalisme dalam konteks agama Islam. Selain itu, guru juga membimbing siswa dalam memahami dan menghargai perbedaan budaya dan keyakinan.
3. Guru memfasilitasi dialog antarbudaya di kelas, memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan pemahaman mereka tentang keberagaman budaya. Mereka menciptakan lingkungan yang aman dan terbuka di mana siswa dapat berdiskusi secara terbuka tentang perbedaan dan persamaan antarbudaya.
4. Guru berperan sebagai model yang memberikan contoh positif dalam sikap toleransi, saling pengertian, dan menghormati perbedaan. Mereka menunjukkan sikap inklusif dan menghargai keberagaman dalam interaksi mereka dengan siswa dan kolega.
5. Guru mengevaluasi pemahaman siswa tentang nilai-nilai multikulturalisme dalam konteks agama Islam dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Mereka juga terlibat dalam pengembangan kurikulum yang lebih baik yang lebih menekankan pada inklusivitas dan pengakuan terhadap keberagaman.
6. Dalam era digital, guru juga berperan sebagai pendukung pembelajaran berbasis teknologi, memanfaatkan platform online untuk menyediakan materi pembelajaran yang beragam dan memfasilitasi interaksi antarsiswa dari berbagai latar belakang budaya.

Melalui rentang fungsi dan peran ini, guru memainkan peran kunci dalam memastikan implementasi yang efektif dari kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, serta dalam membentuk siswa menjadi individu yang toleran, inklusif, dan menghargai keberagaman budaya dalam masyarakat yang multikultural.

Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, melibatkan serangkaian langkah dan proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran (Pettalongi, Adawiyah, 2023). Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah dan aspek-aspek yang terkait dengan implementasi kurikulum:

1. Guru perlu memahami secara mendalam kurikulum pendidikan agama Islam multikultural yang akan diimplementasikan. Hal ini mencakup pemahaman terhadap tujuan, struktur kurikulum, materi pembelajaran, dan pendekatan pengajaran yang digunakan.
2. Setiap sekolah memiliki konteks dan karakteristiknya sendiri. Guru perlu menyesuaikan kurikulum pendidikan agama Islam multikultural dengan kondisi dan kebutuhan siswa, serta lingkungan belajar di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar.
3. Guru bertanggung jawab untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang akan diimplementasikan. Bahan ajar tersebut harus memperhatikan nilai-nilai multikulturalisme, menyajikan materi yang inklusif, dan merangsang pemikiran kritis serta refleksi siswa tentang keberagaman budaya.
4. Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional terkait dengan implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural. Pelatihan ini dapat membantu guru dalam memahami konsep multikulturalisme, mengembangkan keterampilan pengajaran yang inklusif, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan kompleksitas dalam pembelajaran multikultural.
5. Proses implementasi kurikulum memerlukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan agama Islam multikultural tercapai dengan baik. Guru perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengajaran mereka, mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan, serta mengadopsi tindakan korektif yang diperlukan.
6. Implementasi kurikulum membutuhkan kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Guru perlu berkomunikasi secara terbuka dengan semua pihak yang terlibat, mendengarkan masukan dan umpan balik, serta bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung nilai-nilai multikulturalisme.

Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar dapat berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk siswa yang inklusif, toleran, dan menghargai keberagaman budaya.

Pengembangan PAI Multikultural

Pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) multikultural merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperkaya pengajaran agama Islam dengan nilai-nilai multikulturalisme (Rosyad, Ali miftahu, 2019). Proses ini melibatkan berbagai aspek yang

harus diperhatikan dan dilakukan secara komprehensif. Berikut adalah uraian detail tentang pengembangan PAI multikultural:

1. Guru PAI perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep multikulturalisme. Mereka harus memahami bahwa multikulturalisme mengakui dan menghargai keberagaman budaya, keyakinan, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai kelompok etnis, agama, dan budaya yang ada di masyarakat.
2. Pengembangan PAI multikultural dimulai dengan penyusunan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai multikulturalisme ke dalam setiap aspek pembelajaran. Kurikulum harus dirancang untuk mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman budaya dalam konteks agama Islam dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.
3. Materi pembelajaran dalam PAI multikultural harus dipilih dengan hati-hati untuk memastikan bahwa mereka mencerminkan keberagaman budaya dan mempromosikan pemahaman yang inklusif tentang agama Islam. Guru perlu menyusun materi pembelajaran yang mencakup berbagai perspektif budaya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami perbedaan dan persamaan antarbudaya.
4. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Ini termasuk penggunaan pendekatan kolaboratif, diskusi terbuka, dan kegiatan yang mendorong interaksi antarsiswa dari latar belakang budaya yang berbeda.
5. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang mencakup aspek-aspek pengembangan PAI multikultural, termasuk pemahaman tentang konsep multikulturalisme, teknik pengajaran yang inklusif, dan strategi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran multikultural. Pelatihan ini memungkinkan guru untuk menjadi lebih siap dan percaya diri dalam mengimplementasikan PAI multikultural di kelas.
6. Proses pengembangan PAI multikultural harus melibatkan evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Guru perlu terus memantau perkembangan siswa dalam memahami nilai-nilai multikulturalisme dan melakukan pembaruan yang diperlukan dalam kurikulum dan strategi pengajaran mereka.
7. Guru PAI perlu berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk orang tua siswa, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan lainnya, dalam mendukung pengembangan PAI multikultural. Kolaborasi ini membantu memperkuat nilai-nilai multikulturalisme di luar lingkungan sekolah.

Dengan memperhatikan uraian detail di atas, pengembangan PAI multikultural dapat menjadi bagian integral dari pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, serta memainkan peran penting dalam membentuk siswa yang toleran, inklusif, dan menghargai keberagaman budaya.

Hasil wawancara dengan guru

Tabel 1. pertanyaan dan jawaban (hasil akumulasi wawancara dengan guru)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda memahami konsep multikulturalisme dalam konteks agama Islam?	"Saya memahami konsep multikulturalisme dalam konteks agama Islam sebagai pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dan keyakinan dalam masyarakat. Ini melibatkan

		pemahaman tentang nilai-nilai yang berbeda dan bagaimana kita dapat saling menghormati perbedaan tersebut."
2	Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pengajaran Anda untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran agama Islam?	"Saya menyesuaikan pendekatan pengajaran saya dengan menyajikan materi pembelajaran agama Islam yang mencakup berbagai perspektif budaya dan menciptakan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman mereka sendiri."
3	Bisakah Anda memberikan contoh konkret tentang bagaimana Anda menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang mempromosikan pemahaman tentang keberagaman budaya?	"Saya menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif dengan memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam menyampaikan pandangan mereka, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dari satu sama lain."
4	Bagaimana Anda memfasilitasi dialog antarbudaya di kelas Anda? Apa tantangan yang Anda hadapi dalam proses ini?	"Saya memfasilitasi dialog antarbudaya dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi terbuka tentang perbedaan budaya dan keyakinan, dan memastikan bahwa setiap siswa merasa didengar dan dihormati."
5	Bagaimana Anda mengukur efektivitas pengajaran Anda dalam mempromosikan pemahaman tentang multikulturalisme di antara siswa?	"Saya mengukur efektivitas pengajaran saya dengan memantau partisipasi siswa dalam diskusi, serta melalui umpan balik yang saya terima dari mereka dan rekan guru saya."
6	Apa strategi yang Anda gunakan untuk mengatasi perbedaan budaya dan keyakinan di antara siswa dalam konteks pengajaran agama Islam multikultural?	"Untuk mengatasi perbedaan budaya dan keyakinan di antara siswa, saya menggunakan pendekatan yang inklusif, memfasilitasi dialog yang terbuka, dan mempromosikan sikap saling pengertian dan toleransi di kelas."
7	Bagaimana Anda melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang menghargai keberagaman budaya dan agama?	"Saya melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang menghargai keberagaman budaya dan agama dengan menyusun proyek-proyek kelompok yang mendorong kolaborasi antarsiswa dari latar belakang budaya yang berbeda."
8	Bagaimana Anda berkolaborasi dengan rekan guru dan staf sekolah lainnya dalam mendukung implementasi kurikulum pendidikan agama	"Saya berkolaborasi dengan rekan guru dan staf sekolah lainnya dengan berbagi pengalaman dan sumber daya, serta berpartisipasi dalam pertemuan dan pelatihan yang mendukung implementasi kurikulum pendidikan agama Islam

	Islam multikultural?	multikultural."
9	Bagaimana Anda membangun hubungan yang positif dengan orang tua siswa untuk mendukung pembelajaran agama Islam multikultural di rumah?	"Saya membangun hubungan yang positif dengan orang tua siswa dengan berkomunikasi secara teratur melalui pertemuan orang tua-guru dan menyediakan informasi tentang program pembelajaran agama Islam multikultural di rumah."
10	Apa langkah-langkah konkret yang Anda ambil untuk terus meningkatkan kemampuan Anda dalam mengimplementasikan pendekatan multikultural dalam pengajaran agama Islam di kelas?	"Langkah-langkah konkret yang saya ambil untuk meningkatkan kemampuan saya dalam mengimplementasikan pendekatan multikultural termasuk mengikuti pelatihan, membaca literatur terkait, dan berkolaborasi dengan rekan guru untuk bertukar ide dan pengalaman."

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para guru tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, serta jawaban-jawaban yang diberikan, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Para guru menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang konsep multikulturalisme dalam konteks agama Islam. Mereka mengakui pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dan keyakinan dalam masyarakat.
2. Guru-guru telah menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran agama Islam. Mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman mereka.
3. Guru-guru memfasilitasi dialog antarbudaya di kelas dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi terbuka tentang perbedaan budaya dan keyakinan. Mereka memastikan bahwa setiap siswa merasa didengar dan dihormati.
4. Para guru secara teratur mengevaluasi efektivitas pengajaran mereka dalam mempromosikan pemahaman tentang multikulturalisme di antara siswa. Mereka juga siap untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan dalam pendekatan pengajaran mereka.
5. Guru-guru secara aktif berkolaborasi dengan rekan guru dan staf sekolah lainnya, serta berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk mendukung implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural.

Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa para guru di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar telah menunjukkan komitmen dan kesiapan untuk mengimplementasikan pendekatan multikultural dalam pengajaran agama Islam. Melalui kolaborasi, komunikasi, dan evaluasi yang berkelanjutan, mereka berperan penting dalam membentuk pemahaman yang mendalam tentang keberagaman budaya di kalangan siswa dan mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme dalam pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, peran guru memiliki dampak yang signifikan dalam memastikan kesuksesan dan efektivitasnya. Melalui peran sebagai pemimpin

pembelajaran, fasilitator, dan model, guru berperan kunci dalam membentuk pemahaman yang mendalam tentang multikulturalisme di kalangan siswa.

Penelitian ini menyoroti beberapa temuan penting, termasuk peran guru sebagai fasilitator dialog antarbudaya, pengelola kelas yang inklusif, serta model perilaku yang menginspirasi sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Melalui pendekatan yang inklusif dan penggunaan metode pembelajaran yang mendukung, guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman budaya dalam konteks agama Islam.

Pentingnya peran guru dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam multikultural tidak hanya terbatas pada pengajaran di kelas, tetapi juga mencakup pembangunan hubungan yang positif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Kolaborasi yang baik antara semua pihak terkait memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang secara holistik.

Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa guru memainkan peran yang tak tergantikan dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terhadap multikulturalisme dalam konteks agama Islam. Melalui dedikasi, keterampilan, dan komitmen mereka, guru di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar memiliki potensi besar untuk mempengaruhi positif perkembangan siswa dan mendorong terwujudnya masyarakat yang inklusif dan toleran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awwaliyah, Robiatul, and Hasan Baharun. (2019) "Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam)." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19.1: 34-49.
- Arfandi, Arfandi, and Mohamad Aso Samsudin.(2021) "Peran guru profesional sebagai fasilitator dan komunikator dalam kegiatan belajar mengajar." *EduPedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 5.2 : 124-132.
- Fitrah, Muh. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher),
- Hamid, Abdul. "Guru profesional.(2017) " *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17.2 (2017): 274-285.
- Hermawan, Ajib. (2020) "Nilai moderasi Islam dan internalisasinya di sekolah." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25.1: 31-43.
- Mulyani, Fitri. (2017) "Konsep kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (kajian ilmu pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 3.1 : 1-8.
- Naro, Wahyuddin, and Yuspiani Yuspiani.(2023). "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 5.1 : 7-12.
- Pettalongi, Adawiyah.(2023) "Implementasi Kurikulum Sekolah Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural." *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan* 5.1 : 1-12.
- Rosyad, Ali Miftakhu. (2019) "The Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (The Implementation Of Multiculturalism Values Through Learning Of Islamic Religion Education): Multicultural Education And Learning Of Islamic Religious Education." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5.1, March: 1-18.
- Tang, Muhammad.(2018) "Kajian Religius-Historis Pendidikan Islam di Indonesia." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 8.1 : 52-74.

Umam, Choerul, and Ferianto Ferianto. (2023) "Model Pendekatan Humanistik Dalam Pengelolaan Kelas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Palumbonsari 1." *Ansiru PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam 7.2* : 336-344.